

BAB IV

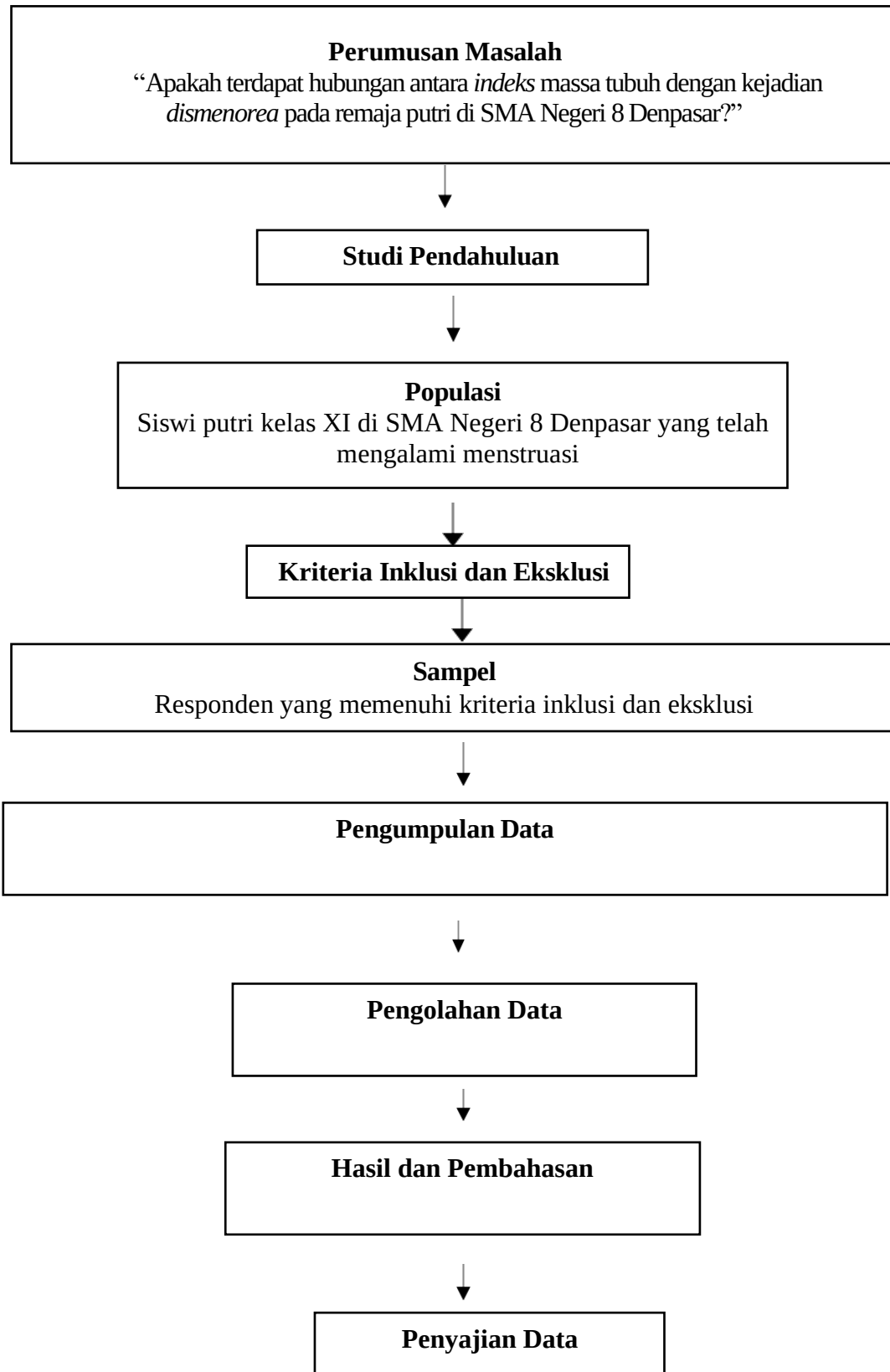
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan analitik korelasi. Penelitian analitik korelasi adalah penelitian yang bertujuan untuk mengidentifikasi variabel satu dengan variabel yang lain dan melihat apakah ada hubungan antara keduanya (Sinta, 2023). Penelitian ini menggunakan desain *cross sectional* merupakan desain penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen. Penelitian ini mengkorelasikan *indeks* massa tubuh dengan kejadian *dismenorea* pada remaja putri.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian hubungan yang diteliti oleh peneliti dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 8 Denpasar di Kota Denpasar. Lokasi ini dipilih karena siswi SMA N 8 Denpasar didapatkan 5 orang siswi mengalami *dismenorea* dengan *indeks* massa tubuh normal ($>18,5$) kemudian sebanyak 5 orang siswi memiliki *indeks* massa tubuh tidak normal ($<18,5$) mengalami *dismenorea* dan masih belum pernah dilakukan penelitian mengenai hubungan *indeks* masa tubuh dengan kejadian *dismenorea* pada remaja. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Maret sampai dengan April 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang berupa objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari selanjutnya ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2021). Populasi pada penelitian ini adalah remaja putri kelas XI di SMA Negeri 8 Denpasar tahun ajaran 2024/2025 sebanyak 192 siswi yang mengalami menstruasi pada bulan berikutnya. Alasan pemilihan sampel kelas XI adalah karena siswi kelas XI sudah beradaptasi dengan lingkungan sekolah tetapi belum terlalu fokus pada ujian akhir dan cenderung lebih stabil secara emosional sementara pada kelas X yang masih dalam masa transisi atau kelas XII yang sedang menghadapi tekanan ujian akhir.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang diperoleh populasi tersebut (Sugiyono, 2021). Dengan demikian sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diselidiki, dan bisa mewakili keseluruhan populasinya sehingga jumlahnya lebih sedikit dari populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah

seluruh remaja putri kelas XI di SMA Negri 8 Denpasar yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi, yaitu:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Siswi putri kelas XI yang menstruasi pada bulan berikutnya
- 2) Siswi yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Siswi putri yang tidak datang ke sekolah (izin/sakit)
- 2) Siswi yang menstruasinya tidak teratur

Dalam menentukan besar sampel menggunakan seluruh populasi yaitu sebanyak 192 siswi kelas XI. Alasannya dikarenakan pengambilan sampel pada siswi yang mengalami menstruasi pada bulan berikutnya dan untuk memenuhi minimal sampel yang diperlukan yaitu sebanyak 71 siswi.

Menurut Sugiyono (2021), probabilitas sampel adalah pendekatan pengambilan sampel di mana setiap orang dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih untuk sampel. Ukuran sampel untuk penyelidikan ini ditentukan oleh penulis menggunakan metode *proportional simple random sampling* sebagai alat ukur, yaitu:

$$n_i = \frac{X_i}{N} \times n$$

Keterangan :

n_i : Jumlah sampel yang diinginkan tiap kelas

X_i : Jumlah populasi tiap kelas

N : Jumlah seluruh populasi siswi

n : Sampel penelitian

3. Teknik Pengambilan Sampel

Cara yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini yaitu *proportional simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2019), *proportional simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang digunakan ketika populasi berstrata secara proporsional dan tidak homogen. Pengambilan sampel dengan *proportional simple random sampling* adalah metode di mana setiap individu dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel penelitian. Proses ini dilakukan secara acak tanpa mempertimbangkan karakteristik khusus dari responden, sehingga hasilnya lebih objektif dan representatif yang telah di proporsikan tiap kelas. Sampel setiap kelas diambil dengan cara diundi menggunakan aplikasi spin.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer meliputi penimbangan berat badan, tinggi badan dan kejadian *dismenorea*.

2. Cara Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data telah dilakukan ketika semua ijin sudah diproses dan terpenuhi, Cara yang dilaksanakan peneliti saat pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian di kampus Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar yaitu pada Ketua Jurusan Kebidanan dengan nomor surat PP.06.02/F.XXIV.14/1540/2025 pada tanggal 24 Maret 2025.

- b. Mengajukan *etical clearance* kepada Komisi Etik Penelitian Kesehatan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Peneliti telah mendapatkan persetujuan penelitian dari komisi etik dengan nomor DP.04.02/F.XXXII.25/275/2025 pada tanggal 25 April 2025.
- c. Peneliti menghadap SMA Negeri 8 Denpasar untuk meminta izin melakukan penelitian di SMA Negeri 8 Denpasar serta menjelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan dengan nomor surat 422.5/370/SMAN 8 DPS/2025.
- d. Peneliti mengumpulkan sampel terpilih, kemudian memberikan penjelasan. Jika sampel bersedia menjadi responden penelitian, peneliti menyerahkan *informed consent* ke responden untuk ditanda tangani oleh orang tuanya. Jika dijumpai siswa yang orang tuanya tidak menyetujui/ tidak menandatangani *informed consent*, Peneliti mencari siswa lain yang sesuai kriteria sebagai pengganti.
- e. Peneliti memberikan lembar *informed consent* kepada calon responden.
- f. Peneliti utama dan enumerator sebelumnya melakukan penyamaan persepsi tentang maksud dan tujuan penelitian serta pelaksanaan prosedur penelitian 2 hari sebelum melakukan penelitian.
- g. Peneliti melakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan sampel dengan dibantu oleh tiga orang enumerator yang dimana dua orang enumerator merupakan mahasiswa jurusan kebidanan yang satu orang membantu dalam pengukuran berat badan dan tinggi badan lalu satu orang bertugas untuk mengisi form pengumpulan data dan satu orang lainnya adalah guru uks yang membantu memanggil urutan siswi.

- h. Peneliti mengakhiri pertemuan dengan mengucapkan terima kasih kepada responden karena telah bersedia berpartisipasi.
- i. Peneliti melakukan pengolahan data dan analisis data.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena sosial atau alam yang sedang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu alat ukur antropometri berupa timbangan dan pengukur tinggi badan serta lembar untuk mengumpulkan data berat badan, tinggi badan, dan data kejadian *dismenorea* anemia pada remaja putri SMA Negeri 8 Denpasar.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. Editing

Penyuntingan (*Editing*) Hasil observasi yang diperoleh atau dikumpulkan melalui lembar observasi harus diolah terlebih dahulu. Editing yang dilakukan oleh peneliti adalah dimana isi formulir atau lembar observasi diperiksa dan dikoreksi: apakah lengkap, dalam arti semua langkah-langkah sudah diisi yaitu lembaran kertas sebanyak 71 yang sudah terisi.

b. Coding

Setelah semua lembar observasi disiapkan atau diedit, Peneliti melakukan pengkodean atau *coding*, yaitu pengubahan data yang berupa kalimat atau huruf menjadi data numerik atau angka.

Penelitian ini menggunakan beberapa kode dalam pengolahan data, sebagai berikut :

1) Indeks Masa Tubuh

- 1: <18,5 : Kurus
- 2: 18,5 s/d 25,0 : Normal
- 3: 25,1 s/d 27,0 : Gemuk
- 4: >27,0 : Obesitas

2) Kejadian *Dismenorea*

- 1: Tidak *Dismenorea*
- 2: *Dismenorea*

c. *Entry*

Entry merupakan kegiatan memasukkan data yang dikumpulkan ke dalam tabel atau database komputer dan kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana, lalu peneliti mengolah dan menganalisis menggunakan SPSS, excel dan menggunakan pengecekan ganda (*double entry*) untuk memastikan akurasi.

d. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry ke komputer untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Peneliti melakukan pemeriksaan kembali data yang telah dimasukan.

e. *Tabulating*

Tabulating meliputi pengelompokan data sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dimasukkan ke dalam tabel tabulasi yang telah ditentukan. Peneliti mengelompokkan data dan dimasukkan ke dalam tabel excel.

2. Analisis Data

a. Analisis Univariat

Menggambarkan distribusi jumlah masing-masing variabel, baik bebas, dan variabel terikat. Analisis univariat digunakan untuk mengetahui karakteristik variabel, seperti status gizi (IMT) dan prevalensi kejadian *dismenorea* pada remaja putri di SMA Negeri 8 Denpasar. Hasil analisis univariat ini menunjukkan persentase remaja putri dengan status gizi kurang, normal, gemuk dan obesitas serta yang mengalami *dismenorea*. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat menggunakan distribusi frekuensi dengan persentase (Notoatmodjo, 2018).

$$f = \frac{X \times 100 \%}{N}$$

Keterangan :

f = Frekuensi

x = Jumlah yang didapat

N = Besar Sampel

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk melakukan analisis untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen menggunakan uji *rank spearman*. uji *rank spearman* adalah uji non parametrik yang dipergunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas yaitu IMT dengan variabel terikat yaitu kejadian *dismenorea* pada remaja putri. Uji hipotesis penelitian ditetapkan H_a diterima dan H_o ditolak jika nilai p lebih kecil dari alpha 0,05 dan hipotesa penelitian H_a ditolak dan H_o diterima jika nilai p lebih besar dari alpha 0,05.

G. Etika Penelitian

Etika merupakan pedoman etik yang berlaku pada setiap kegiatan penelitian yang melibatkan peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian) dan masyarakat yang terkena dampak penelitian. Etika penelitian yang dilakukan oleh peneliti perhatikan.

1. Persetujuan Responden

Prinsip penelitian yang harus diikuti sebelum mengumpulkan data atau mewawancarai subjek adalah meminta izin terlebih dahulu. Sebelum melakukan penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan (*informed consent*) pada responden yang diteliti dan responden menandatangani setelah membaca dan memahami isi formulir persetujuan serta setuju untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian. Subjek penelitian bersedia menjadi responden dan mengisi lembar *informed consent* sesuai yang sudah dibagikan.

2. Keuntungan (*beneficience*)

Beneficence adalah salah satu prinsip etika yang sangat krusial dalam penelitian. Prinsip ini mengharuskan peneliti untuk memastikan setiap penelitian dilaksanakan dengan tujuan memberikan manfaat positif bagi para responden. Peneliti memberikan penjelasan tentang indeks massa tubuh dan kejadian *dismenorea* serta keuntungannya diberikan kompensasi berupa teh chamomile kepada responden yang sudah berkontribusi.

3. Kerahasiaan

Sesuai dengan prinsip kerahasiaan, penelitian ini melindungi privasi responden dengan menggunakan inisial bukan nama responden (*anonymity*).

Sebagai gantinya, peneliti hanya menuliskan kode tertentu yang merepresentasikan nama responden di lembar pengumpulan data.

4. Keadilan (*justice*)

Responden berhak diperlakukan secara adil selama berpartisipasi dalam penelitian. Peneliti memastikan setiap individu memiliki kesempatan yang sama untuk terlibat dalam penelitian, tanpa ada perlakuan yang tidak adil atau bias terhadap responden berdasarkan ras, agama, status sosial, atau karakteristik lainnya.